

ABSTRAK SKRIPSI

Inflasi selalu terjadi di setiap negara baik negara berkembang maupun negara industri, demikian pula halnya dengan perekonomian Indonesia akhir-akhir ini disebabkan oleh meningkatnya angka inflasi beberapa tahun belakangan ini dan cenderung semakin tinggi selama tahun 1997 dan 1998.

Sementara itu kondisi inflasi beberapa tahun terakhir menunjukkan angka yang cukup tinggi dimana inflasi adalah kecenderungan harga satuan mata uang, yang semakin meningkat secara umum dan terus-menerus. Hal ini tentu saja berpengaruh terhadap nilai-nilai yang ada dalam laporan keuangan. Badan usaha seharusnya menyediakan informasi tentang keadaan tersebut agar informasi ini dapat digunakan oleh para pemakai laporan keuangan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan putusan.

PT. "S" di Surabaya adalah badan usaha go-publik yang bergerak di bidang industri manufaktur memproduksi pulp dan kertas. Selama ini laporan keuangan yang dibuat oleh badan usaha berdasarkan konsep *historical cost* dimana semua transaksi dicatat sebesar harga perolehannya. Pada saat inflasi yang cukup tinggi, kesulitan timbul karena laporan keuangan konvensional mempunyai kelemahan yaitu tidak mencerminkan nilai yang sebenarnya saat ini. Untuk mengatasi masalah yang ditimbulkan oleh inflasi terhadap laporan keuangan maka diterapkan *current cost accounting* yaitu salah satu metode yang telah memperhitungkan perubahan tingkat harga yang berlaku.

Pembahasan penerapan *current cost accounting* ini dimulai dengan penentuan index yang akan dipakai untuk menyesuaikan laporan keuangan dengan nilai yang berlaku sekarang, klasifikasi akun moneter dan nonmoneter, penentuan *holding gain or loss*, penyusunan laporan keuangan berdasarkan *current cost basis*, pengaruh penerapan *current cost accounting* terhadap analisis rasio, pembahasan menyeluruh penerapan *current cost accounting* dan terakhir adalah implikasi dari penerapan *current cost accounting* ini pada badan usaha sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan pemakai laporan keuangan badan usaha.

Selama ini PT. "S" belum pernah menerapkan akuntansi inflasi. Setelah penerapan *current cost accounting* yang memperhitungkan perubahan tingkat harga didapati perhitungan nilai-nilai yang ada dalam laporan keuangan mengalami perubahan yang cukup signifikan.

Akhir kata dengan diterapkannya *current cost accounting* pada masa inflasi maka para pemakai laporan keuangan dapat memperoleh informasi tambahan tentang kondisi yang sebenarnya saat ini. Karena laporan keuangan konvensional mempunyai banyak kelemahan maka diperlukan suatu laporan pelengkap untuk dijadikan dasar pengambilan keputusan.